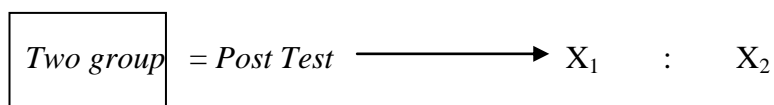


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *Two Group Post Test Design* yaitu dua kelompok yang dilakukan perlakuan dan tidak dilakukan perlakuan, peneliti melakukan observasi pada kelompok yang dilakukan perlakuan dan kelompok yang tidak dilakukan perlakuan untuk mengetahui efektifitas *blanket warmer* terhadap kenormalan suhu pada pasien *sectio caesarea* dengan hipotermi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. *Post test design* digunakan karena adanya pengukuran/penilaian sebelumnya pada kelompok yang diberikan *treatment* dan penilaian lain pada kelompok yang tidak dilakukan *treatment*, sehingga sudah bisa mencari selisih perubahan suhu pada pasien *sectio caesarea* dengan hipotermia yang dilakukan dengan *blanket warmer* dan kelompok lain tanpa menggunakan *blanket warmer*. (Alimul, 2008).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

X₁: Pengukuran suhu tubuh pasien *sectio caesarea* yang diberi selimut *blanket warmer*

X₂: Pengukuran suhu tubuh pasien *sectio caesarea* yang diberi selimut biasa (*non blanket warmer*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta. Adapun waktu penelitian telah dilakukan pada tanggal 4 September s/d 2 Oktober 2016.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *sectio caesarea* di ruang *recovery* rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta selama tiga bulan terakhir berjumlah 443 dan yang mengalami hipotermi sebanyak 221 orang (Data Rekam Medis Bulan Januari sampai dengan Maret, 2016)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil dari pasien *sectio caesarea* yang mengalami hipotermi di ruang *recovery* rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Rumus sampel dengan rumus Solvin: (Sugiyono, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi
 n = Jumlah sampel
 d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 99%

Jadi berdasarkan perhitungannya maka jumlah minimal sampel adalah :

$$n = \frac{221}{1 + 221 (0,1^2)} \quad n = \frac{221}{1 + 2,21} \quad n = \frac{221}{3,21}$$

$n = 68.84735202$, dibulatkan menjadi 70 responden.

Jadi minimal sampel disini adalah 70 responden yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok yang dilakukan perlakuan dengan *blanket warmer* sebanyak 35 orang dan kelompok yang tidak dilakukan perlakuan selain *blanket warmer* atau menggunakan selimut biasa sebanyak 35 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakter tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan memenuhi syarat sampel (Setiadi, 2008), adapun syarat sampel adalah:

- a. Syarat inklusi
 - 1) Pasien tidak mempunyai komplikasi yang berarti
 - 2) Pasien dengan pembedahan *sectio caesarea* di ruang *recovery*.
 - 3) Pasien dengan anestesi spinal (Data Rekam Medis Bulan September – Oktober, 2016).
- b. Syarat eksklusi
 - 1) Pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian *treatment* (perlakuan) berupa *blanket warmer*.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perubahan suhu pada pasien bedah *sectio caesarea* yang mengalami hipotermi.

C. Definisi Operasional

1. Pemberian *blanket warmer*

Pemberian *blanket warmer* merupakan suatu prosedur tindakan keperawatan dalam post operasi *sectio caesarea* di ruang *recovery* berupa menggunakan selimut penghangat untuk mempercepat perubahan suhu tubuh pasien post operasi *sectio caesarea* setelah pasien berada di ruang *recovery* dan pemberiannya dilakukan rata-rata setelah 5 menit pasca operasi atau sesuai situasi dan kondisi.

Alat ukur : Tindakan kompres hangat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan *blanket warmer*.

Skala pengukuran : Nominal.

Kategori penilaian : - Diberikan *blanket warmer* = 1
 - Tidak diberikan *blanket warmer* = 0

2. Suhu pada pasien dengan hipotermi

Perubahan suhu pada pasien dengan hipotermi merupakan perubahan suhu yang terjadi pada pasien post *sectio caesarea* dengan gangguan menggigil (< 36°C) dengan cakupan waktu 45 menit untuk mencapai suhu normal.

Alat ukur : Thermometer axila elektrik.

Skala pengukuran : Nominal.

Kategori penilaian : - Suhu meningkat cepat (≥ 45 menit) = 1

- Suhu meningkat lambat (< 45 menit) = 0

D. Instrumen Penelitian

1. SOP Kompres Hangat dengan selimut tebal hangat (*blanket warmer*)

Alat : - Selimut tebal *blanket warmer*

- Perlak dan alasnya.

- Laporan kerja.

Lembar SOP Kompres hangat dengan *blanket warmer* dapat dilihat di lampiran.

2. Suhu pasien *post sectio caesarea* dengan hipotermia

Alat : - Thermometer axila elektrik.

- Alat tulis dan buku catatan.

- Laptop.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Tindakan pemberian *blanket warmer* pada pasien pasca bedah *sectio caesarea* yang mengalami hipotermia, dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berisi petunjuk melaksanakan pemberian *blanket warmer*.

2. Pengukuran suhu pasien *post sectio caesarea* dengan hipotermia, hal ini dilakukan pada pasien baik yang diberi *blanket warmer* maupun yang tidak diberi *blanket warmer*, adapun waktu pengukuran adalah 45 menit setelah pembedahan.
3. Studi dokumentasi, yaitu dengan menggunakan data dari rekam medik dan status pasien yang ada di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

F. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Initial* (Inisial/Kode)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Privacy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 20,0 yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun *coding* yang dimaksud adalah :

1) Pemberian *blanket warmer* : a) Diberikan : kode 1

b) Tidak diberikan : kode 0

2) Suhu pasien hipotermi : a) Suhu meningkat cepat (≥ 40 menit) = 1

b) Suhu meningkat lambat (< 40 menit) = 0

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan lembar observasi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, pendidikan, jenis pekerjaan, mendeskripsikan suhu pasien post operasi *sectio caesarea* baik yang diberikan *blanket warmer* maupun yang tidak diberikan *blanket warmer*.
2. Uji Normalitas

Alat uji normalitas yang digunakan dengan uji *Saphiro*. Hasil pengujian menunjukkan jika data berdistribusi normal ditandai dengan nilai $p \geq 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal ditandai dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data suhu tubuh pada pasien *sectio caesarea* pada kelompok eksperimen 1 (diberikan *blanket warmer*) mempunyai nilai signifikan masing-masing (0,072 dan 0,064) yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Data suhu tubuh pasien *sectio caesarea* pada kelompok eksperimen 2 (*non blanket warmer*) mempunyai nilai

probabilitas masing-masing (0,052 dan 0,071) yang nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal

3. *Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan efektifitas pemberian *blanket warmer* pada pasien pasca bedah *sectio caesarea* yang mengalami hipotermi di ruang *recovery* Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan komputer.

Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer Program *SPSS for Windows versi 20,00*. Sedangkan uji statistik yang digunakan adalah *Uji Independent Simple t-test* karena data yang penulis gunakan adalah data nominal (apa adanya) dengan subyek atau sampel yang berbeda (Sugiyono, 2010), dengan nilai kemaknaan 95 %.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

$X_1 - X_2$: Masing-masing mean dari perlakuan 1 dan 2

SD_1 dan SD_2 : Standar deviasi dari perlakuan 1 dan 2

N_1 dan N_2 : Jumlah subyek dari perlakuan 1 dan 2

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan: (Ghozali, 2009)

1. Bila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak efektif pemberian *blanket warmer* pada pasien pasca bedah *sectio caesarea* yang mengalami hipotermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Bila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p \leq 0,05$ maka menunjukkan ada efektifitas pemberian *blanket warmer* pada pasien pasca bedah *sectio caesarea* yang mengalami hipotermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Perhitungan uji Independen *simple t-test* tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *release 20,00* dengan derajat signifikansi 0,05.

H. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, studi pendahuluan dan sosialisasi di RS PKU Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2016.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini, peneliti tidak melakukannya, hal ini disebabkan karena teknik pengumpulan datanya tidak menggunakan kuesioner, namun menggunakan alat yaitu termometer axila elektrik dan *blanket warmer* yang sudah baku.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memberikan *blanket warmer* pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami hipotermia. Peneliti sebelumnya membagi kelompok responden menjadi dua yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan *blanket warmer* dan kelompok responden yang tidak diberikan *blanket warmer* (selimut biasa). Setelah diadakan pengamatan akan dilakukan rekapitulasi data penelitian untuk kemudian dimasukkan dalam proses pengolahan data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini meliputi:

a. Analisa Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS 20.0. Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

c. Konsultasi dengan Pembimbing

d. Seminar/ujian laporan hasil penelitian

e. Revisi laporan hasil penelitian